

DAFTAR GAMBAR

Gambar	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Pipa <i>inline emitter</i>	6
2.	Sistem irigasi bawah permukaan	9
3.	Jaringan irigasi tetes	14
4.	Pipa <i>inline emitter</i> pada tanaman sayuran	15
5.	Pola pembasahan irigasi tetes	20
6.	Variasi tekanan operasi.....	20
7.	Diagram alir modifikasi <i>inline emitter</i> sistem irigasi tetes bawah permukaan tanah (<i>subsurface</i>)	25
8.	Skema tata letak sistem irigasi tetes <i>subsurface</i>	26
9.	Pengamatan distribusi pembasahan tampak atas dan memanjang.....	36
10.	Pengambilan nilai W pada tanah hasil pembasahan	37
11.	Pengujian kapilaritas tanah, (a) Uji kapilaritas tanpa bahan, (b) Uji kapilaritas 2 Lapis, (c) Uji kapilaritas 3 lapis.....	41
12.	Grafik tinggi pembasahan rata rata pada hasil uji kapilaritas tanah.....	42
13.	Penggunaan <i>emitter</i> ; (a) <i>emitter</i> pembalut 3 Lapis, (b) <i>emitter</i> tanpa bahan (c) <i>emitter</i> sirip 10 cm, (d) <i>emitter</i> sirip 15 cm.....	43
14.	Spesifikasi <i>emitter</i> pada berbagai perlakuan dan variasi tekanan.....	45
15.	Keseragaman penyebaran air (<i>emisiion uniformity</i>) pada berbagai perlakuan dan <i>head</i> operasi.	47
16.	Dinamika kadar air selama 1 jam irigasi pada perlakuan <i>head</i> 100 cm; (a) tanpa bahan, (b) 3 lapis; (c) sirip 10 cm, (d) sirip 15 cm.....	50
17.	Dinamika kadar air setelah 1 jam irigasi pada perlakuan <i>head</i> 100 cm; (a) tanpa bahan, (b) 3 lapis; (c) sirip 10 cm, (d) sirip 15 cm.....	51
18.	Pengambilan kadar air tampak memanjang	55

19.	Profil pola pembasahan pada perlakuan 3 lapis <i>subsurface</i> hulu dan hilir dengan panjang bedengan 5 meter (<i>head</i> 100 cm).....	57
20.	Profil pola pembasahan pada perlakuan tanpa bahan <i>subsurface</i> hulu dan hilir dengan panjang bedengan 5 meter (<i>head</i> 100 cm).....	59
21.	Profil pola pembasahan pada perlakuan sirip 10 cm <i>subsurface</i> hulu dan hilir dengan panjang bedengan 5 meter (<i>head</i> 100 cm).....	60
22.	Profil pola pembasahan pada perlakuan sirip 15 cm <i>subsurface</i> hulu dan hilir dengan panjang bedengan 5 meter (<i>head</i> 100 cm).....	62
23.	Pola pembasahan secara memanjang pada berbagai perlakuan <i>head</i> 100 cm ; (a) <i>emitter</i> pembalut 3 Lapis, (b) <i>emitter</i> tanpa bahan (c) <i>emitter</i> sirip 10 cm, (d) <i>emitter</i> sirip 15 cm.....	64
24.	Pembasahan tampak atas ; (a) tanpa bahan (b) pembalut 3 lapis (c) sirip 15 cm (d) sirip 10 cm.....	65
25.	Perubahan gradien head pada lateral sirip 10 cm.....	68
26.	Perubahan gradien head pada lateral sirip 15 cm.....	68
27.	Sistem perakaran tunggang	70

Lampiran

28.	(a) <i>Emitter</i> menggunakan kain 3 lapis, (b) modifikasi sirip 10 cm, dan (c) modifikasi sirip 15 cm.....	81
29.	Grafik dinamika perubahan kadar air sebelum dan sesudah irigasi pada berbagai perlakuan dan <i>head</i> 200 cm.....	82
30.	Profil pola pembasahan pada perlakuan 3 lapis <i>subsurface</i> hulu dan hilir dengan panjang bedengan 5 meter (<i>head</i> 100 cm).....	83
31.	Profil pola pembasahan pada perlakuan tanpa bahan <i>subsurface</i> hulu dan hilir dengan panjang bedengan 5 meter (<i>head</i> 100 cm).....	84
32.	Profil pola pembasahan pada perlakuan sirip 10 cm <i>subsurface</i> hulu dan hilir dengan panjang bedengan 5 meter (<i>head</i> 100 cm).....	85
33.	Profil pola pembasahan dengan perlakuan sirip 15 cm <i>subsurface</i> hulu dan hilir dengan panjang bedengan 5 meter (<i>head</i> 100 cm).....	86
34.	Rangkaian sistem irigasi.....	87
35.	Pengukuran kadar air volumetrik.....	87
36.	Hasil pembasahan pada perlakuan modifikasi sirip.....	88
37.	Diameter pembasahan tanah pada perlakuan tanpa bahan.....	88
38.	Hasil pembasahan pada perlakuan tanpa bahan	89
39.	Lubang pengukuran kadar air tampak memanjang.....	89
40.	Wadah air untuk uji kapilaritas.....	90

41.	Uji kapilaritas tanpa bahan.....	90
42.	Uji kapilaritas menggunakan kain <i>TC</i>	91
43.	Penampakan hasil pembasahan pada uji kapilaritas	91
44.	Modifikasi <i>inline emitter</i> dengan menggunakan lebar sirip 10 dan 15 cm	92
45.	Saluran bagian dalam tangki.....	92
46.	Rangkain pipa utama sumber irigasi	93
47.	Gelas ukur	93
48.	Sambungan pipa utama ke lateral	94